

▶ PROYEK PEMBANGKIT LISTRIK

Adhi Karya Butuh Rp2,7 Triliun

JAKARTA—Perusahaan kontraktor pelat merah PT Adhi Karya Tbk (ADHI) mencari dana Rp2,7 triliun untuk mengarap proyek pembangkit listrik swasta 2 x 55 megawatt di Manado, Sulawesi Utara.

Herdiyan
Herdiyan@bisnis.co.id

Dalam proyek yang sekaligus menandai masuknya Adhi Karya

▶ Citra Marga siap *rights issue* Rp800 miliar, untuk biayai proyek jalan tol Depok-Antasari.

▶ Adhi Karya berharap dana proyek pembangkit listriknya berasal dari *rights issue*.

ke bisnis energi ini Adhi Karya akan mengendalikan 55% saham.

Adapun, untuk pendanaannya masih belum diputuskan, apakah memakai pinjaman perbankan, penerbitan saham baru (*rights issue*), obligasi, atau kombinasi pinjaman dan obligasi.

"Kami berharap dana tersebut diperoleh dari *rights issue*. Kalau tidak, berarti kita harus cari sendiri," ujar Direktur Utama Adhi Karya Kiswodarmawan seusai rapat umum pemegang saham, Jumat (19/4).

Dia menambahkan perseroan

telah memperoleh izin dari DPR untuk menerbitkan saham baru.

DPR mengeluarkan izin itu dengan syarat pemerintah tetap pemilik mayoritas Adhi Karya. Namun, tetap saja izin yang keluar pada 2008 itu tidak cukup, karena harus ada persetujuan dari Kementerian BUMN.

Dalam proyek pembangkit itu, Adhi Karya akan menggandeng PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) dan satu perusahaan lokal yang masih dalam tahap seleksi. Nantinya, produksi listrik dari proyek tersebut dipasok ke PJB, anak usaha PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) itu.

Sekretaris Perusahaan Adhi Karya Amrozi Hamidi menambahkan selain tetap fokus pada bisnis inti sektor konstruksi, perseroan akan mengembangkan segmen-segmen barunya, yakni di bidang properti, perumahan, dan energi. Untuk itu, tahun ini perseroan menganggarkan be-

lanja modal Rp747 miliar.

Sementara itu, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) menargetkan dana Rp800 miliar dari penerbitan saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) 20% saham dari modal yang disetor.

Menurut rencana, aksi korporasi tersebut akan digelar kuartal III tahun ini.

"Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai salah satu proyek jalan tol perseroan yakni proyek jalan tol Depok-Antasari. Rencana tersebut sudah diagendakan dalam RUPS Juni tahun ini," ujar Direktur Utama Citra

Marga Jusuf Hamka, saat dihubungi **J u m a t** (19/4).

Kendati demikian, dia tidak menjelaskan secara detail

pebeli siaga (*stand by buyer*) dari *rights issue* tersebut.

Awal tahun ini, perseroan telah menerbitkan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (*non preemptive rights*) Rp300 miliar untuk mengembangkan bisnis tol.

Perseroan melalui anak usahanya, PT Citra Wassphutowa, mengarap proyek jalan tol Depok-Antasari sepanjang 21,7 km.

Untuk tahun depan, perseroan membidik dua proyek tol di Bandung, Jawa Barat, yakni Cileunyi-Sumedang-Dauwan (Cileunyi-Sumedang-Dauwan) dan Soreja (Soreang-Pasirkoja). (Ringskang Gumilang)

A Sanctuary for Business & Leisure Travelers

PADJADJARAN SUITES

Hotel & Conference

www.padjajaran.com

Jl. Raya Pajajaran No. 17 - Bogor 0251- 835 9000